

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. 1.1 Profil Telkom University**

Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Telkom (STISI Telkom), dan Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) adalah empat Perguruan Tinggi Swasta yang tergabung dalam Telkom University, sebuah perguruan tinggi swasta yang didirikan pada 14 Agustus 2013, dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 309/E/0/2013.

*Telkom University* (disingkat Tel-U) mengkhususkan program studinya pada bidang “*Information and Communications Technologies, Management and Creative Industries*” sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industry TIK yang begitu pesat. Melalui penggabungan tersebut, Telkom University berupaya meningkatkan peran strateginya dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau professional yang berbudaya dan kreatif, toleran, berkarakter tangguh, dan berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humoria serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Universitas Telkom berada Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung. Sedangkan kampus kedua atau kampus lainnya bertempat di Gegerkalong Hilir, utara Kota Bandung di Kompleks perkantoran PT. Telkom.

Untuk mencapai visi dan menjalankan misinya, Universitas Telkom harus menunaikan Amanah dengan memegang teguh nilai-nilai inti yang diyakininya dalam penyelenggaraan Tridharma secara bertanggung jawab, mandiri berintegrasi

tinggi serta memenangkan prinsip-prinsip Tatakelola Universitas yang baik (*Good University Governance*), dengan memperlihatkan aspek pertumbuhan, keselarasan, pemerataan, dan keterjangkauan, sehingga pada masyarakat luas bertumbuh rasa memiliki yang tinggi terhadap Universitas Telkom

### 1. 1.2 Logo Univesitas Telkom

Logo Univeitas Telkom dapat dilihat dari gambar 1.1:



**Gambar 1.1 Logo Telkom University**

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/>

1. Bentuk dasar logo Tel-U berupa perisai melambangkan intitusi yang kokoh dan memiliki daya juang yang tinggi, dengan inisial huruf T dari “Telkom” menandakan ciri/identitas dan kebanggaan untuk bersama mengembangkan diri.
2. Dasar perisai huruf U dan “University” sebagai landasan konsep komunitas Pendidikan dan riset tingkat tinggi.
3. Bentuk utama pada puncak berupa “buku terbuka” melambangkan inovasi dan pedoman keilmuan baru dalam globalisasi dunia.

### 1. 1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Telkom

Universitas Telkom mempunyai visi yaitu “menjadi *research and entrepreneurial university*” pada tahun 2023, yang berguna berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains, dan seni berbasis teknologi informasi. Adapun misi Universitas Telkom yaitu:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bestandar internasional berbasis teknologi informarsi.

2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan teknologi, sains, dan seni yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan teknologi, sains dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial.

Selain itu, ada juga tujuan Universitas Telkom yaitu:

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
3. Terciptanya budaya riset multidisiplin dan atmosfer akademik lintas budaya berstandar internasional.
4. Menghasilkan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan budaya entrepreneurial.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa sebagai *Agent of Change* memegang peran penting dalam perubahan, dimana perubahan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan negara. Dengan menyelesaikan tanggung jawab ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan dan kemampuannya melalui kegiatan perkuliahan dan fokus pada akademik, tetapi juga melalui berbagai jenis kegiatan di lingkungan kampus. Menjadi anggota suatu organisasi, baik organisasi kemahasiswaan maupun organisasi non kemahasiswaan, merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman baru dan informasi yang bermanfaat (Ditinjay et al., 2018)

Pendidikan yang baik memberikan modal seseorang untuk berinvestasi di masa depan. Modal yang baik tidak hanya bekerja dalam jangka pendek, tetapi juga dalam jangka panjang. Efek jangka panjang termasuk efek pada karir setelah transisi ke kehidupan profesional, yang bergantung pada pelatihan berkualitas tinggi. Selain itu, pendidikan dapat menjadi investasi jangka pendek karena pendidikan yang berkualitas dapat dijadikan sebagai modal investasi masa depan dan lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan terbaik (Sarwono, 2013).

Oleh karena itu prestasi akademik merupakan hal yang sangat dibutuhkan siswa karena mampu menggambarkan kemampuan siswa dari hasil perilaku belajar dan menunjukkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan (Haque, 2015). Selain itu, persyaratan akademik di perguruan tinggi tidak hanya mengikuti kuliah, tetapi juga peraturan lainnya, seperti persentase kehadiran kuliah, penyelesaian tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya. Di perguruan tinggi, mahasiswa harus lebih aktif, lebih mandiri dalam menggunakan media dan fasilitas yang tersedia seperti perpustakaan, majalah dan internet (Indriana et al., 2016).

Di kehidupan sekarang akademik telah berubah karena mahasiswa perlu meneliti menggunakan sumber daya online, menyelesaikan tugas multimedia, mengirimkan tugas mereka melalui email, dan menggunakan perangkat digital untuk membuat simulasi dalam mata kuliah, karena itu mahasiswa perlu memahami kekurangan mereka di bidang digital dan memeriksa kesiapan digital dan keterlibatan

akademik mereka apakah siap untuk mengintegrasikan perangkat digital. Transformasi digital dapat terjadi jika mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan perangkat digital. Kemampuan digital sendiri terkait kemampuan yang diperoleh melalui integrasi aktif teknologi. Studi tersebut menyatakan bahwa peningkatan kesiapan digital dapat menjadikan seseorang pemimpin (Zahra & Sudiana, 2022)

Literasi digital mewakili kemampuan seseorang untuk melakukan tugas secara lebih efektif dalam lingkungan digital. Digital relatif mewakili informasi dalam bentuk numerik dan terutama digunakan di komputer. Literasi, di sisi lain, adalah kemampuan membaca dan menginterpretasikan media untuk menciptakan kembali informasi dan gambar melalui manipulasi. Penerapan pengetahuan baru dari bidang digital (Delicia et al., 2022)

Penggunaan teknologi menjadi bagian penting dari proses pendidikan tinggi, karena dosen terlihat antusias menerapkan inovasi kesiapan digital sebagai bagian proses pembelajaran. Mahasiswa yang menggunakan alat digital dalam banyak kegiatan pendidikan, seperti mengetahui mata kuliah, materi dan berkomunikasi dengan dosen mereka untuk penjelasan dan lebih lanjut mengenai mata kuliah atau menyelesaikan tugas. Menyadari manfaat digitalisasi membuktikan bahwa pembelajaran dengan bantuan teknologi memperkaya pemahaman mahasiswa (NSSE, 2013). Berdasarkan kebutuhan tersebut, pengetahuan teknologi dalam kehidupan universitas sangat penting untuk keberhasilan prestasi akademik (Goode, 2010).

Dwipurwani et al., (2012) menyatakan prestasi akademik ini dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mengukur prestasi akademik mahasiswa. Nilai IPK dipengaruhi dengan berbagai cara oleh tingkat staf pengajar, yang diukur dengan tingkat pelatihan akademik, penerapan metode pengajaran, dan kemampuan dalam mata pelajaran yang diajarkan.

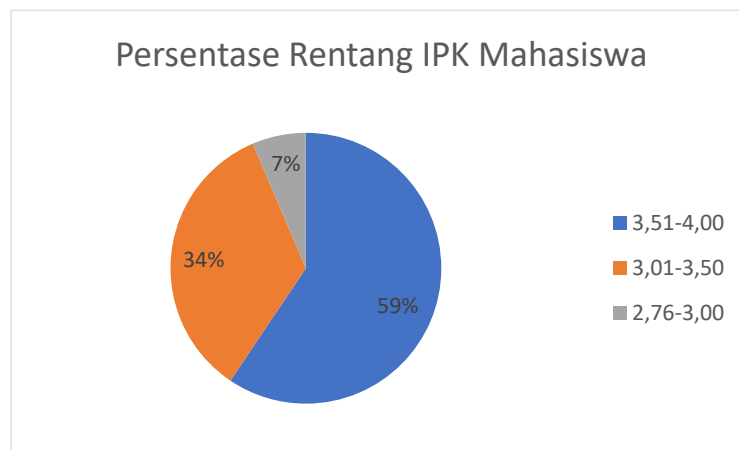
**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Dari Rentang IPK**

| Penilaian Prestasi Akademik 2019 |             |                                       |                  |
|----------------------------------|-------------|---------------------------------------|------------------|
| No                               | Rentang IPK | Kategori                              | Jumlah Mahasiswa |
| 1                                | 3,51-4,00   | Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )     | 2788             |
| 2                                | 3,01-3,50   | Sangat Memuaskan ( <i>Very Good</i> ) | 1604             |
| 3                                | 2,76-3,00   | Memuaskan ( <i>Good</i> )             | 301              |

*Sumber: BAA Telkom University*

Tabel di atas merupakan rentang IPK dari hasil keseluruhan mahasiswa Angkatan 2019 Telkom University.

**Gambar 1.2 Persentase Rentang IPK Mahasiswa**



*Sumber: Olah Data Penulis ,2023*

Pada gambar diatas diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki IPK 3,51-4,00 sebanyak 59% mahasiswa Telkom university angkatan 2019, kemudian 34% memiliki IPK diatas 3,01 dan 7% mahasiswa yang memiliki IPK diatas 2,76.

Dari data tersebut terlihat bahwa mahasiswa Telkom University angkatan 2019 memiliki nilai prestasi belajar sangat memuaskan tetapi masih ada mahasiswa yang memiliki rentang IPK 2,76 hingga 3,00. Oleh karena itu perlu dapat meningkatkan kembali prestasi akademik mahasiswa dengan dimensi.

Muhibbinsyah (2015) mengatakan bahwa Prestasi akademik dianggap sempurna apabila memenuhi tiga dimensi yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, sebaliknya dianggap tidak memuaskan apabila seseorang tidak mampu mencapai

tujuan yang telah ditetapkan dalam kriteria tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui prestasi akademik berdasarkan dimensi tersebut.

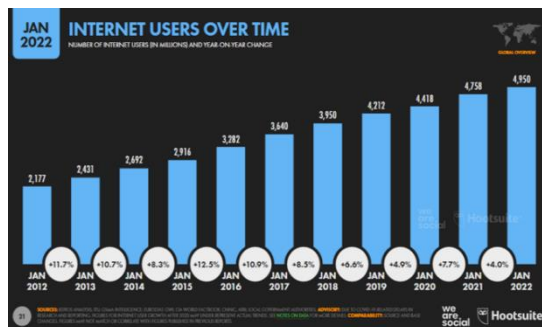
Pembelajaran dengan perangkat digital menggambarkan pembelajaran yang menggabungkan pengalaman akademik mahasiswa dalam penerapan pengajaran dan pelatihan sebagai inovasi yang signifikan dengan penyajian platform berbasis teknologi.

Dengan adanya teknologi digital mahasiswa yang secara alami mahir dengan teknologi karena sudah dijamanya mereka terhadap lingkungan yang kaya akan teknologi (Hong & Kim, 2018). Menyadari bahwa kesiapan digital, saat ini tidak terlepas dari pembelajaran dunia pendidikan, berbagai lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi berlomba-lomba menerapkan kesiapan informasi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, efek kesiapan digital terhadap kesuksesan akademik masih diperdebatkan (Bawaneh, 2011).

Pada bulan Maret 2022, wabah Covid-19 di Indonesia berdampak signifikan pada sektor pendidikan, menyebabkan penggunaan internet yang semakin meningkat. Pada umumnya pembelajaran tatap muka di kelas harus digantikan dengan pembelajaran daring (Sulastri et al., 2022; Hootsuite, 2022).

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa penggunaan internet meningkat dua kali lipat selama 10 tahun terakhir, dari 2,18 miliar pada awal 2012 menjadi 4,95 miliar pada awal 2022. Yang mengarah ke pertumbuhan internet sebesar 8,6 persen. Menurut data, penggunaan internet meningkat tahun lalu akibat Covid-19. Oleh karena itu, hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

**Gambar 1.2 Pertumbuhan Pengguna Internet**



*Sumber: Hootsuite, 2022*

Kesiapan digital untuk mahasiswa mencakup penggunaan keterampilan digital yang bermakna untuk pekerjaan akademik, pengembangan kemampuan media digital melalui partisipasi aktif dan evaluasi kritis terhadap budaya digital, dan penerapan keterampilan dan strategi literasi informasi untuk pekerjaan akademik (Hong & Kim, 2019).

Namun dari data yang ditemukan pada gambar 1.3, memperlihatkan bahwa indeks literasi digital Indonesia tahun 2022 berada pada skor 3,54 dalam tingkat pemahaman dan pengetahuan yang menunjukkan bahwa indeks literasi digital memiliki kategori sedang terhadap aspek digital.

**Gambar 1.3 Indeks Literasi Digital Indonesia**



*Sumber: Kominfo, 2022*

Meski Direktur Pendidikan vokasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Ristek Wikan Sakariton menyatakan, tengah meningkatkan metode pengajaran saat ini sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam perguruan tinggi, setiap jurusan, baik itu teknik mesin, ekonomi harus memastikan mata kuliah yang berkaitan dengan teknologi digital, karena memberikan keterampilan yang penting dan berguna.

Keterlibatan akademik pada mahasiswa Telkom University memiliki kategori cukup baik, karena mengalami hal yang sulit dalam pembelajaran perkuliahan yang dimana mahasiswa Telkom University tidak terlalu banyak menguasai materi selama perkuliahan maka hal tersebut dapat menyebabkan prestasi akademik mahasiswa menurun. Dengan ini mahasiswa Telkom University perlu meningkatkan belajar melalui perangkat digital. Keterlibatan akademik lebih berfokus pada pengalaman mahasiswa dalam pembelaajran internal dan formal.

Faktor utama keberhasilan akademik adalah cara mahasiswa terlibat dalam pekerjaan akademik mereka (Fredricks et al., 2016). Keterlibatan akademik dapat mengarahkan mahasiswa kepada praktik Pendidikan bermanfaat yang mengarah pada pembelajaran komperhensif. Keterlibatan akademik mahasiswa sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran akademik mereka (Hodge et al., 2017).

Mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademiknya, karena berdampak besar pada prestasi akademik, dan peningkatan kemampuan akademik mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman dalam menggunakan teknologi (Castillo-Merino & Serradell-López, 2014).

(Carrillo et al., 2012) menekankan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan tujuan utama untuk sebagian besar negara berkembang, pesatnya perkembangan kesiapan digital telah berdampak penting dalam pendidikan. Dalam proses pra-pendidikan digital, keberhasilan studi harus. Dalam proses pendidikan kesiapan digital diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik melalui berbagai cara: pertama, diharapkan kesiapan digital dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Kedua, keterlibatan

akademik mahasiswa di dalam kelas dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan paparan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai *digital readiness*, *academic engagement*, dan prestasi akademik. Namun prestasi akademik Telkom University dinilai sangat memuaskan, namun penulis memilih menggunakan dimensi menurut Muhibbinsyah (2015). Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Digital Readiness* dan *Academic Engagement* Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Telkom University Angkatan 2019”

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pengaruh *Digital Readiness* dan *Academic Engagement* terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Telkom University. Maka pertanyaan penelitian yang didapat yaitu:

1. Bagaimana kondisi *Digital Readiness*, *Academic Engagement*, Prestasi Akademik pada mahasiswa Telkom University Angkatan 2019?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Digital Readiness* terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Telkom University Angkatan 2019?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Academic Engagement* terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Telkom University Angkatan 2019?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan antara *Digital Readiness* dan *Academic Engagement* terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Telkom University Angkatan 2019?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi *digital readiness*, *academic Engagement*, prestasi Akademik pada mahasiswa Telkom University Angkatan
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *digital readiness* terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Telkom University Angkatan 2019.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *academic engagement* terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Telkom University Angkatan 2019.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh simultan antara *digital readiness* dan *academic Engagement* terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Telkom University Angkatan 2019

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi:

1. Manfaat Praktisi

Manfaat praktisi dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat meningkatkan *academic engagement* dengan pemahaman atau keterampilan mahasiswa dalam perkuliahan dan lebih meningkatkan kualitas *digital readiness* agar mahasiswa dapat memberikan informasi yang baik dalam menggunakan perangkat digital.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *digital readiness* dan *academic engagement* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Telkom University Angkatan 2019.

### **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari bab I sampai bab V dalam laporan penelitian.

- a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

- b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (untuk kuantitatif) / Situasi Sosial (untuk kualitatif), Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisa Data.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian- penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.